

Pendampingan Peningkatan Pelaku UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Kelurahan Klawasi Kota Sorong

¹⁾Rokhimah, ²⁾Susetyowati Sofia*, ³⁾Titin Hobertina Lenora Wear, ⁴⁾Arifatul Aprilyani, ⁵⁾Syifa Arinda Pramesti, ⁶⁾Pinkan Ainun Firdaini, ⁷⁾Nur Aisyah Firdaus, ⁸⁾Adrian Pangerapan

¹⁾Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Sorong, Kota Sorong, Indonesia
^{2,3,4,5,6,7,8)} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia
 Email Corresponding: susetyowati.sofia@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ide bisnis Buah Salak UMKM Pelatihan Ekonomi Keluarga	Pendampingan peningkatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Klawasi. Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada. Potensi buah salak yang cukup besar, dapat dilihat dari banyaknya perkebunan yang ada pada Kelurahan Klawasi tepatnya di kampung salak. Melihat potensi sumber daya alam yang melimpah dan dapat diproses menjadi produk yang lebih bernilai, tim memprogramkan pengabdian kepada masyarakat untuk mengkreasikan buah salak menjadi bolu salak. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan serangkaian langkah mulai dari observasi, berinovasi, pelaksanaan dan pendampingan praktek. Saat pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan ceramah terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan sesi praktek mulai dari pengenalan mengenai sumber daya buah salak dan cara mengolah buah salak menjadi bolu. Hasil pelatihan yang dilakukan yaitu target peserta pelatihan, ketercapaian target materi dan praktek, ketercapaian tujuan pelatihan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Dengan menumbuhkan pelaku usaha mikro, para peserta pelatihan dapat menambah perekonomian keluarga. Ekonomi yang dikembangkan dan di usahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motivasi di bidang usaha dan tenaga terampil. Dengan kegiatan pelatihan dapat membentuk kerangka berpikir ibu-ibu untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
	ABSTRACT
Keywords: Business ideas Salacca fruit MSMEs Training Family Economics	Assistance in increasing micro, small and medium business actors as an effort to improve the family economy in Klawasi Village. The activity was carried out with the aim of improving community skills in managing existing resources. The potential of salak fruit is quite large, as can be seen from the many plantations in Klawasi Village, precisely in the salak village. Seeing the potential of abundant natural resources that can be processed into more valuable products, the team programmed community service to create salak fruit into salak cake. The method of implementing the activity involves a series of steps starting from observation, innovation, implementation and practical assistance. During the implementation of the training, a lecture was carried out first and continued with a practical session starting from an introduction to salak fruit resources and how to process salak fruit into cake. The results of the training carried out were the target of training participants, the achievement of material and practice targets, the achievement of training objectives, and the ability of participants in mastering the material. By developing micro entrepreneurs, training participants can increase the family economy. The economy that is developed and worked on by a family with efforts to foster interest and motivation in the field of business and skilled workers. Through training activities, mothers can develop a framework for thinking so that they can make choices regarding the various resources available to meet unlimited human needs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Ekonomi yang berarti pengelolaan adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkan ke dalam berbagai kebutuhan manusia. Ekonomi mempelajari pengelolaan sumber daya masyarakat, perilaku keuangan pasar, dan kondisi perekonomian. Ilmu ekonomi juga merupakan ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku pelaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang di buat. Ilmu ini di perlukan sebagai kerangka berpikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. (Jahja, 2021). Ilmu ekonomi juga dapat dikatakan bahwa sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Ekonomi keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan di usahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motivasi di bidang usaha dan tenaga terampil. Ekonomi keluarga juga merupakan suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya 1 (satu) sekelompok komunitas dari masyarakatnya. Menurut, (Wiryawan, 2023) mengemukakan ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi yang membahas tentang cara menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Aryani (2017) dalam (Planologi et al., 2021) mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Perekonomian Indonesia, pemerintah berupaya mendorong ekonomi tetap stabil dan mengembangkan perekonomian rakyat yang berada didaerah-daerah. Upaya tersebut berupa membantu keluarga miskin dengan memberikan lahan, tanaman dan ternak kepada keluarga miskin untuk membantu para keluarga agar mengembangkan dan mendapat hasil dari peluang tersebut. Pemerintah juga memberikan gerobak untuk para keluarga miskin yang ingin membangun usaha mikro kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait perlambatan ekonomi akibat wabah Covid-19 yaitu dengan memberikan insentif di sektor pariwisata, menambah hari cuti bersama, dan keringanan pembayaran utang bagi pelaku UMKM (Pratiwi, 2020).

UMKM merupakan tulang punggung bagi 101.722.458 tenaga kerja yang bergerak disektor rill. Jumlah ini sekitar 97,27% dari total penerapan tenaga kerja. Sumber ekonomi terbesar bagi rakyat Indonesia saat ini berasal dari usaha yang di bangun oleh rakyat dalam skala mikro, kecil dan menengah dengan menyerap tenaga kerja disekitarnya dan diperkuat dari data laporan departemen koperasi kementerian UMKM yang menunjukkan bahwa usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha terbesar dengan persentasi 99% dari total pelaku usaha nasional pada tahun 2015 menjadi 97,22% dalam periode 5 tahun terakhir. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila UMKM tidak bergerak atau stagnan dalam satu periode akan berpengaruh besar terhadap pergerakan roda ekonomi. Pembangunan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan. (Rohani, 2018).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), istilah umum yang sering didengar terkait kegiatan ekonomi. Pelaku UMKM merupakan mereka yang produktif dan memiliki usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. Pemerintah pusat telah menyiapkan beberapa program untuk membantu keluarga miskin dalam UMKM. Beberapa program tersebut antara lain: Pembiayaan investasi kepada koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) koperasi UMKM, Program Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro (BPUM). Pemerintah juga memberdayakan UMKM dengan himbuan penambahan jumlah kredit. Program tersebut menjadi prioritas pembangunan ekonomi nasional. Usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan. Tujuan itu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, dan penyerapan tenaga kerja. Perluasan basis ekonomi memberikan

kontribusi untuk meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Krisnawati & Hussein, 2016).

Pelaku Usaha Didalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, tepatnya dalam pasal 1 angka 3 UU Nomor 1999 tentang perlindungan konsumen menentukan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui mengenai pelaku usaha adalah sebagai Investor, Produsen, Distributor. (Utomo, 2019).

Tantangan dari masyarakat sebagai konsumen saat ini cepat berubah, baik dari segi selera, keinginan dan kebutuhan. Konsumen lebih cepat merasa bosan, keinginan kompleks, pintar dalam memilih produk yang sesuai. Tantangan yang menuntut pemilik usaha untuk lebih sering memutar otak dan berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih bervariasi. Pelaku usaha juga dituntut untuk berpikir *out of the box* agar dapat menghasilkan sesuatu yang unik dan tidak biasa. Usaha-usaha yang dilakukan pemilik bisnis untuk terus berinovasi akan meningkatkan pengetahuan mengenai pasar dan produk. (Sari et al., 2021).

Pelaku usaha harus terus berinovasi dan selalu berfikir jauh kedepan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Maka dari itu para pelaku usaha harus mengikuti pelatihan untuk menambah keterampilan dan strategi yang harus digunakan untuk mengembangkan usaha. Pelatihan merupakan proses pengajaran keahlian dan pemberian pengetahuan yang diperlukan dan pelaksanaan disesuaikan dengan yang dibutuhkan para peserta. Pelatihan terbagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan nonformal dan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan. Waktu pelaksanaan pelatihan diluar pendidikan formal biasanya dilaksanakan relatif singkat. Pelatihan diprogramkan untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki keterampilan. Keberhasilan program pelatihan ditentukan dari indikator yaitu : materi, metode, instruktur, peserta, media, sarana dan evaluasi. Pemrograman pelatihan harus rancang dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta, pengembangan program , evaluasi dengan penilaian kepada peserta dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelatihan. (Sofia et al., 2022).

II. MASALAH

Kota Sorong menjadi bagian dari Provinsi Papua barat Daya, pada daerah ini mempunyai salah satu wilayah mayoritas penduduknya membudidayakan tanaman salak, salah satunya di Kelurahan Klawasi dan lebih dikenal dengan sebutan Kampung Salak. Perkembangan buah salak dikelurahan ini cukup berfluktuasi setiap tahunnya, namun kenaikan dan penurunan produksi salak masih dalam kategori stabil. Tingginya produksi maupun produktivitas salak dikelurahan Klawasi, menjadikan daerah ini sebagai sentral produksi salak di Kota Sorong.



Gambar 1. Perkebunan Salak



Gambar 2. Pohon Salak Siap Panen

Permintaan konsumen terhadap buah salak ini terbilang cukup tinggi. Tingginya kebutuhan permintaan akan buah salak tentunya dapat memberikan prospek yang baik dan peluang yang besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat. Adanya pembudidayaan buah salak membantu ekonomi keluarga meningkat melalui pengembangan potensi sumber daya alam dan manusia. Potensi sumber daya alam pada buah salak akan melimpah ketika waktu panen tiba, dan waktu panen tersebut kisaran waktu setiap 6 bulan sekali. Dengan melimpahnya buah salak tim memiliki peluang yang besar untuk menciptakan ide bisnis dengan

memanfaatkan buah salak tersebut. Tim berinovasi dalam mengolah buah salak menjadi kreasi baru yaitu bolu salak.

Pengolahan buah salak menjadi kreasi yang baru, tim akhirnya memutuskan untuk memberikan pelatihan kepada warga setempat. Tim mengolah buah salak menjadi bolu dan dapat dinikmati oleh semua orang. Dengan pengolahan buah salak yang menjadi lebih berinovasi dan berkreasi, buah salak nantinya nilainya lebih meningkat. Masyarakat setempat dapat menjadi pelaku UMKM yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dan tujuan dari kegiatan yang tim rancang adalah untuk memberikan keterampilan kewirausahaan.

Metode yang dilaksanakan dalam pelatihan yaitu pelatihan, para warga yang ikut kegiatan melakukan praktek untuk membuat bolu yang berbahan dasar dari buah salak. Pelatihan untuk meningkatnya keterampilan dan motivasi, dengan adanya praktek ibu-ibu dapat mengolah buah salak menjadi bolu. Dan diharapkan nantinya dapat menjalankan usaha, menjadi pelaku wirausaha dan membangun usaha mikro kecil di daerah setempat dari salah satu ide bisnis pemanfaatan buah salak untuk mengembangkan usaha untuk membantu ekonomi keluarga.

III. METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim melaksanakan awal penelitian dengan metode observasi dan dilanjutkan pengujian metode sehingga hasil pengabdian yang dirancang sesuai dengan harapan dan dapat menggambarkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan sebelum dilaksanakan tim melakukan tahapan demi tahapan untuk mengetahui keadaan mitra yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Awal sebelum tim merancang pelaksanaan, tim melaksanakan observasi di mitra yang akan dituju. Tim mencari permasalahan yang akan diselesaikan dengan solusi yang sesuai dengan keadaan mitra setempat. Tim melihat mitra dari sisi ekonomi dan mencoba untuk mengangkat permasalahan ekonomi dan memberikan masukan untuk memperbaiki keadaan mitra.

2. Wawancara

Tahap berikutnya yaitu wawancara, wawancara dilaksanakan dengan pertanyaan terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan terlebih kepada pemerintah setempat, potensi yang ada di daerah mitra dan permasalahan yang harus diselesaikan. Setelah mewawancarai pemerintah setempat, tim melakukan hal yang sama kepada mitra untuk memperkuat hasil dari observasi dan tim mendapat jawaban yang sesuai dengan keadaan mitra setempat. Wawancara terhadap mitra dilakukan kepada perwakilan dari mitra, wawancara dilaksanakan kepada beberapa ibu-ibu yang berdomisili disekitarnya.

Hasil wawancara dengan pihak pemerintah setempat, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya dapat dilihat dari Tabel 1. yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Perguruan Tinggi melakukan PkM di Kelurahan Klawasih

No.	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Muhammadiyah Sorong
2	Institut Agama Islam Sorong

Sumber : Kelurahan Klawasih

Tabel 2. Fokus Program PkM

No.	Perguruan Tinggi	Fokus Kegiatan
1	Universitas Muhammadiyah Sorong	Penguatan ekonomi masyarakat
2	Institut Agama Islam Sorong	1) Pelatihan pembuatan Asinan Salak 2) Pelatihan pembuatan Dodol Salak

Sumber : Kelurahan Klawasih

3. Rancangan Desain Kegiatan

Setelah tim mengetahui permasalahan dan mencari solusi untuk mitra dan melihat potensi yang ada disekitar mitra, maka tim membuat desain kegiatan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra. Mitra membutuhkan solusi untuk inovasi pengolahan yang bahan bakunya cukup melimpah di daerah sekitar mitra.

4. Inovasi Produk

Sebelum tim turun lapangan melaksanakan kegiatan, tim berusaha membuat inovasi produk yang berbahan dasar dari buah salak dan melihat peluang pasar tentang produk yang akan diusulkan sebagai kegiatan. Ada beberapa produk yang diusulkan tetapi melihat peluang pasar yang ada tim mengangkat 1 (satu) produk. Inovasi produk yang akan diangkat, tim mencoba beberapa kali sampai mendapatkan resep yang sesuai.

Setelah desain kegiatan sudah di buat, kegiatan siap untuk dilaksanakan maka tim menjadwalkan kegiatan yang disepakati bersama baik pemerintah setempat, tim kegiatan dan beberapa ibu-ibu yang mewakili mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada warga setempat terkhusus ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Klawasi. Kegiatan yang dilaksanakan ini dalam bentuk pelatihan untuk pembuatan bolu yang berbahan dasar buah salak. Dalam kegiatan pelatihan ini tim presentasi terlebih dahulu mengenai bahan yang dibutuhkan dan teknik yang digunakan dalam pembuatan bolu dan dilanjutkan dengan praktek. Metode praktek buah salak dapat diolah menjadi bolu salak, bertujuan untuk membantu ibu-ibu dalam mengolah buah salak menjadi inovasi yang baru dan mampu memberikan pengetahuan serta menularkan keahlian yang telah tim praktekan pada kegiatan ini. Tahap - Tahap dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tim mempersiapkan bahan baku yang dibutuhkan saat kegiatan yang akan dilaksanakan, ada beberapa alat dan bahan dipersiapkan jauh-jauh hari. Bahan yang disiapkan terutama bahan baku buah salak, dan alat-alat yang dipersiapkan yaitu alat-alat untuk pembuatan kue bolu salak.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim memberikan inovasi pengolahan buah salak menjadi bolu salak, agar buah salak tersebut mendapat nilai jual yang tinggi dan dapat memberikan kesan pengolahan baru pada buah salak. buah salak di Kelurahan Klawasi dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan bolu yang dapat mengembangkan kreatifitas pada masyarakat dan dapat memanfaatkan buah salak sebagai peningkatan pelaku UMKM pada masyarakat sekitar.

3. Tahap Evaluasi kegiatan

Tim mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memperkuat ide bisnis pada ibu-ibu untuk membuat produk baru dari olahan buah salak yang berbeda dari yang ada. Dan biasa masyarakat menjual buah salak tanpa ada pengolahan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Nama kegiatan : Pendampingan Peningkatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Kelurahan Klawasi Kota Sorong
2. Tempat pelaksanaan : Gedung Kelurahan Klawasi
3. Narasumber : Tim PKM
4. Peserta Pelatihan : Ibu-ibu Warga Kelurahan Klawasih
5. Hari / tanggal : Sabtu, 7 September 2024
6. Waktu pelaksanaan : 09:00 – 12:30

Hasil pelatihan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Target peserta pelatihan seperti yang direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 peserta, dan peserta yang hadir sebanyak 38 orang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil atau sukses.



Gambar 3. Pengisian Daftar Hadir

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan

2. Ketercapaian target materi pada pelatihan kewirausahaan ini cukup baik, materi disampaikan secara keseluruhan sesuai waktu yang disediakan. Materi pengantar tentang buah salak yang telah disampaikan oleh Titin Hobertina Lenora Wear sebagai pemateri tim produksi. Materi yang disampaikan mengenai Sejarah singkat buah salak, geografis buah salak di Kota Sorong, definisi buah salak dan alasan membuat bolu salak. Tujuan tim memberikan materi agar para Ibu-ibu dapat lebih mengetahui perkembangan pengolahan buah salak tersebut.



Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Tim



Gambar 6. Materi Pendahuluan

Selanjutnya tim produksi melakukan praktek pengolahan buah salak yang di pandu oleh Arifatul Aprilyani dan Syifa Arinda Pramesti. Saat praktek tim menjelaskan bahan-bahan dan proses pembuatan bolu salak. Pada tahap ini Ibu-ibu mengikuti praktek dengan baik dan ikut serta dalam praktek pembuatan bolu salak dan para peserta pelatihan sangat antusias menghadiri pelatihan.



Gambar 7. Antusias Warga



Gambar 8. Keikutsertaan Praktek



Gambar 9. Memberikan tester kepada para Ibu-ibu

3. Ketercapaian tujuan pelatihan kewirausahaan secara umum sudah baik. Hasil pelatihan yang telah di praktekkan mampu dipahami, dikuti oleh ibu- ibu dengan baik dan tujuan pelatihan ini dapat tercapai. Penguasaan materi dan praktek sudah sangat baik dalam memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Saat sesi diskusi tim memberikan kesempatan kepada Ibu-ibu untuk bertanya danmemberi masukan. Beberapa Ibu-ibu yang bertanya mendapatkan minyak goreng sebagai dari apresiasi dari tim, dan ibu- ibu yang bertanya yaitu :

- a. Ibu Musdalifa
- b. Ibu Maria
- c. Ibu Irma
- d. Ibu Yuyun
- e. Ibu Norce

Tim menjawab pertanyaan Ibu-ibu dan Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM, selaku Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sorong menambahkan tentang berkembangn bisnis ini kedepannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berkolaborasi bersama Ibu Rokhimah. MM selaku Dosen Institut Agama Islam Negeri Sorong memberikan penguatan materi. Setelah Ibu -ibu bertanya tim produksi memberikan hadiah berupa minyak goreng sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan saat sesi diskusi.



Gambar 10. Sesi Tanya Jawab



Gambar 11. Tim Produksi Menjawab Pertanyaan



Gambar 12. Penguatan Materi Dosen



Gambar 13. Pemberian Hadiah

4. Secara keseluruhan pelatihan kewirausahaan dengan tema Pendampingan Peningkatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Kelurahan Klawasi, Distrik Sorong Barat, Kota Sorong ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain dilihat dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan ibu-ibu setelah menghadiri dan mengikuti pelatihan. Manfaat yang diperoleh ibu-ibu adalah dapat mengembangkan kemampuan dalam mengolah buah salak menjadi bolu salak dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut para ibu-ibu dapat menggunakan ilmu yang telah kami berikan ketika ibu-ibu ingin memulai membangun usaha.



Gambar 14. Peserta Antusias Mengikuti Kegiatan



Gambar 15. Dokumentasi dengan Staf Kelurahan Klawasi



Gambar 16. Foto Bersama

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diprogramkan tim merupakan hasil dari observasi dan wawancara sebelumnya. Dari data yang diperoleh, bahwa pengabdian sebelumnya dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sorong dengan memberikan materi tentang penguatan ekonomi masyarakat. Dan Institut Agama Islam Negeri Sorong memberikan materi tentang pelatihan pembuatan asinan salak dan dodol salak. Akhirnya tim merupakan kolaborasi dari 2 (dua) perguruan tinggi di Kota Sorong. PkM dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah (Unamin) Sorong dengan kolaborasi Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Klawasih, Distrik Sorong Barat, Kota Sorong yang beralamat di Jl. Rufe Start. Mitra dalam kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga yang ingin produktif untuk menambah penghasilan keluarga dan nantinya menjadi pelaku usaha. Pengabdian dihadiri oleh 38 peserta yang merupakan warga Kelurahan Klawasih. Kegiatan yang dilaksanakan dengan metode pelatihan, dan para peserta sangat antusias dalam mengikutinya. Saat pelaksanaan keaktifan saat sangat terlihat, saat sesi diskusi, sesi tanya jawab serta sesi praktek pengolahan buah salak menjadi pembuatan bolu salak.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan peningkatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga Kelurahan Klawasi Kota Sorong. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan bertujuan untuk membantu ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah buah salak menjadi inovasi yang baru dan mampu memberikan pengetahuan dan kreatifitas. Memotivasi audiens untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan meningkatkan pendapatan, mencari sumber pendapatan tambahan, membantu ibu rumah tangga menjadi pelaku usaha mikro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Kelurahan Klawasi Kota Sorong yaitu Muhamad Faizal Arifin, S.STP yang memberi izin dan tempat, Ibu Yuli Winanti S.An yang mewakili Kepala Kelurahan untuk membuka kegiatan, Staf Kelurahan atas kesempatan yang di berikan dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Klawasi. Kami juga berterimakasih kepada para ibu-ibu yang telah hadir dalam kegiatan pelatihan. Dan tim ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM, dan Ibu Rokhimah. MM selaku dosen pembimbing yang membantu dalam berjalannya kegiatan pengabdian dengan sukses. Tidak lupa tim ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya pada semua anggota tim yang menjalankan program pengabdian kepada masyarakat hingga berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub A. Utomo. (2019). *Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Konsumen Tentang Produk Cacat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen*. Vii(6), 1–19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/27377>
- Jahja, A. S. (2021). *Konsep Dasar Ekonomi*. 2021, 1–18. <https://repository.perbanas.id/xmlui/handle/perbanas/1818>
- Krisnawati, K., & Hussein, R. (2016). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Sosio Informa*, 2(2), 137–154. <https://doi.org/10.33007/inf.v2i2.235>
- Planologi, J., Tisnandya, M., Esariti, L., Sophianingrum, M., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2021). *Sesuai dengan Permendagri tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG)*. 18(2), 164–176.
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4(2), 30–39. <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>
- Rohani, S. (2018). Analisis Potensi Umkm Tahu Dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam. 25–1, 7, □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□.
- Sari, R., Sayadi, H., & Komariah, S. (2021). Sosoalisasi Tantangan Usaha Kecil Di Era Digital Pada Pelaku Usaha Kecil Di Kelurahan Kenten Palembang. *Suluh Abdi*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i2.3971>
- Sofia, S., Rawi, R. D. P., Lewenussa, R., Bintari, W. C., Wangsih, M. M., & Hidayah, N. (2022). Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Keripik Talas DiKelurahan Sawagumu Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v1i2.237>
- Wiryanawan, B. (2023). Paradigma Baru Ekonomi Keluarga dalam Pembangunan Hukum Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 2(2), 66–79. <https://doi.org/10.35912/jihham.v2i2.1671>